

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT SENI GRAFIS
JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 1
KECAMATAN LUAK**



ISRANIKA BUKHARLA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Ke-99 (Maret 2014)**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT SENI GRAFIS JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 1 KECAMATAN LUAK

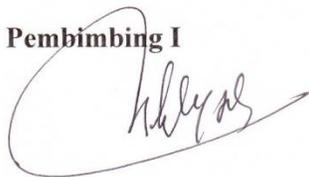
Isranika Bukharla

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Isranika Bukharla untuk persyaratan
wisuda periode Maret 2014 dan telah di periksa/disetujui
oleh kedua pembimbing.

Padang, Februari 2014

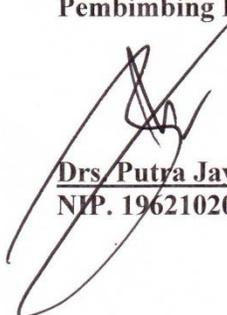
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd
NIP. 19500113 197602 1 001

Pembimbing II



Drs. Putra Jaya, M.T
NIP. 19621020 198602 1 001

**Kontribusi Minat Belajar Dan Kompetensi Kepribadian Guru
Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Seni Grafis
Jurusan Multimedia di SMK Negeri 1
Kecamatan Luak**

**Isranika Bukharla¹, Zulkifli Naansah², Putra Jaya²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
FT Universitas Negeri Padang
isranika@gmail.com**

Abstract

This study aimed to determine the contribution of learning interest and personal competence of teachers toward student's grade for Graphic Arts subject at X class of Multimedia Department at SMK Negeri 1 Kecamatan Luak. The type of this research is a descriptive correlational. Population in this research are 65 students, and samples are amount to 39 students. Samples are taken by simple random sampling technique. Student's grade data obtained from teacher's of graphic arts at SMK Negeri 1 Kecamatan Luak. And data of learning interest and personal competence of teachers were collected through a questionnaire using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. The results of data analysis showed: (1) Learning interest and personal competence of teachers together contributed 61.5% for student's grade, (2) Learning interest contributed 17.14% for student's grade, (3) Competence teacher's personality contributed 16.64% for student's grade. This research suggest that student's interest in learning and personal competence of teachers give contribution to student's grade.

Keywords: learning interest, personal competence of teachers, student's grade, descriptive correlational.

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam pendidikan dapat dilihat pada hasil belajar siswa.

Menurut Nana Sudjana (2009: 22) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan

¹ Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2014

² Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Keberhasilan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Slameto (2010: 54) menyatakan “Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu”. Faktor internal yang berupa motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar maupun kecerdasan siswa itu sendiri dan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, guru, lingkungan dan materi pelajaran. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa semua faktor tersebut saling melengkapi dan menunjang hasil belajar.

Menurut surat dari Dirjen Dikdasmen No 1321/c4/MN/2004 tentang Pengkajian Standar Ketuntasan Minimal, maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Maka Pada mata diklat Seni Grafis, guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak menetapkan batas KKM yang harus dicapai siswa adalah 7.00.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dalam mata diklat Seni Grafis terlihat hasil belajar beberapa orang siswa tergolong rendah, yaitu di bawah KKM. Berikut tabel nilai akhir siswa:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas X Multimedia pada Mata Diklat Seni Grafis

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Siswa | | | | Rata-rata Kelas |
|--------|--------|--------------|-------------|--------|-----|--------|-----------------|
| | | | <70 | % | ≥70 | % | |
| 1 | XI MM | 35 | 6 | 17.14% | 29 | 82.86% | 74.97 |
| 2 | XII MM | 31 | 7 | 22.58% | 24 | 77.42% | 72.84 |
| Jumlah | | 66 | 13 | 19.86% | 53 | 80.14% | 73.905 |

Sumber : Guru Mata Diklat Seni Grafis SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat terdapat tiga belas dari enam puluh lima siswa, yaitu sekitar 19.86% dari jumlah siswa mendapat nilai di bawah rata-rata lulus mata diklat (<70). Selain itu, pada tabel juga dapat dilihat rata-rata kelas X Multimedia juga tergolong rendah karena hanya sedikit melebihi batas KKM (7.00).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, penulis menduga faktor internal dan faktor eksternal yang lebih mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar siswa dan kompetensi kepribadian guru.

Minat belajar siswa merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Jika peserta didik tidak mempunyai minat untuk belajar pada salah satu mata pelajaran, dapat dilihat hasil dari proses kegiatan belajar menjadi kurang maksimal. Siswa yang mempunyai minat belajar yang cukup tinggi akan cukup tertarik dan menyukai pelajaran tersebut sehingga secara tidak sengaja siswa tersebut akan berusaha untuk fokus dan berusaha untuk mendapat nilai yang bagus. Sebagaimana dikatakan oleh Oemar (2005: 118) bahwa

“Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dalam usaha belajar, sehingga menghambat studinya”.

Minat juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan/aktivitas. Seperti dijelaskan oleh Purwanto (2010: 56), “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Slameto (2010: 180) bahwa “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Dalyono dalam Djamarah (2011: 191) menyatakan “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar, sehingga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar dengan perasaan senang dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hal ini tentu saja juga harus didukung oleh kompetensi kepribadian guru. Guru adalah salah satu faktor yang dianggap penting dan sangat mempengaruhi. Oemar (2009: 27) menjelaskan “Guru adalah pribadi kunci (*key person*) di kelas karena besar pengaruhnya terhadap belajar para siswa, yang memiliki

kecendrungan meniru dan beridentifikasi”. Guru yang mempunyai kompetensi kepribadian yang baik, tentu akan mempengaruhi sikap siswa dalam belajar. Menurut Mulyasa (2009: 117) “Kompetensi kepribadian memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya”.

Kompetensi kepribadian juga disebut sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Seperti diungkapkan oleh Surya (2003:138) “Kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik”. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, pengarahannya, dan perwujudannya.

Seseorang yang akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya ada minat untuk belajar, dan didukung oleh kompetensi kepribadian guru yang baik dalam mendidik, mengajar, dan membimbing, maka penulis akan mencoba mengangkat permasalahan dalam penelitian penulis dengan berjudul: “Kontribusi Minat Belajar dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Seni Grafis Siswa Jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besarnya kontribusi minat belajar dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar

dan besarnya kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar pada mata diklat Seni Grafis kelas X Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012 dan Tahun Ajaran 2012/2013.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi siswa, guru dan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah khususnya pada mata diklat Seni Grafis.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 siswa Jurusan Multimedia di SMK N 1 Kecamatan Luak yang telah mempelajari mata diklat Seni Grafis. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2005 : 65) yaitu sebanyak 39 orang siswa, dimana 21 orang siswa kelas XI M, dan 18 orang siswa kelas XII M.

Pengumpulan data dilakukan dengan seperangkat angket dalam bentuk skala Likert dan kemudian diberikan kepada sampel secara langsung. Kemudian data dianalisis untuk mengetahui keterandalan (validitas) dan keakuratan (reliabilitas) instrument pengukuran, yang dilanjutkan pada teknik analisis statistik. Adapun langkah-langkah analisa datanya adalah, (1) menghitung deskripsi data meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), angka yang

sering muncul (*mode*), simpangan baku (*standar deviasi*), varian dan tingkat capaian responden. (2) melakukan uji persyaratan analisis diantaranya adalah uji normalitas terhadap sebaran data, uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians, uji linieritas masing-masing variabel penelitian serta uji multikolinieritas untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antar variabel. (3) pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel X1, X2 terhadap Y baik secara bersama menggunakan rumus uji F dan secara partial menggunakan rumus uji t. Pengujian ini sendiri dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data didapat: (1). Variabel minat belajar memiliki perhitungan distribusi data dengan mean sebesar 70,41, median sebesar 73, mode sebesar 61, standar deviasi sebesar 12,69, varian sebesar 161,038 dengan tingkat capaian responden kuat sebesar 67.70%. (2). Variabel kompetensi kepribadian guru memiliki perhitungan distribusi data dengan mean sebesar 71.69, median sebesar 75, mode sebesar 75, standar deviasi sebesar 10.355, varian sebesar 107.219 dengan tingkat capaian responden kuat sebesar 68.93%. (3). Variabel hasil belajar memiliki perhitungan distribusi data dengan nilai mean sebesar 73.67, median sebesar 75, mode sebesar 72, standar deviasi sebesar 7.801 dan varian sebesar 60.86.

Untuk pengujian hipotesis, penelitian harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu data sampel setiap variabel berdistribusi normal, homogen, linier dan tidak terdapat kasus multikolinearitas yang diuji dengan menggunakan teknik analisis. Setelah dipenuhinya persyaratan analisis tersebut, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis Regresi sehingga diperoleh (1) Hipotesis pertama : Terdapat kontribusi minat belajar dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Nilai koefisien korelasi (r) dari X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0.784 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.615 pada harga keberartian probabilitas sebesar 0.000 dengan taraf signifikan alpha 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi minat belajar dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata diklat Seni Grafis siswa kelas X Multimedia di SMK N 1 Kecamatan Luak sebesar 61.5%. (2) Hipotesis kedua : Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar. Nilai koefisien korelasi (r) dari X_1 terhadap Y sebesar 0.414 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.1714 pada harga keberartian probabilitas sebesar 0.028 dengan taraf signifikan alpha 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat Seni Grafis siswa kelas X Multimedia di SMK N 1 Kecamatan Luak sebesar 17.14%. (3) Hipotesis ketiga : Terdapat kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar. Nilai

koefisien korelasi (r) dari X_2 terhadap Y sebesar 0.408 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.1664 pada harga keberartian probabilitas sebesar 0.030 dengan taraf signifikan alpha 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar pada mata diklat Seni Grafis siswa kelas X Multimedia di SMK N 1 Kecamatan Luak sebesar 16.64%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 61.5% terhadap hasil belajar siswa kelas X Multimedia pada mata diklat Seni Grafis di SMK N 1 Kecamatan Luak. Hal ini berarti bahwa minat belajar dan kompetensi kepribadian guru mempengaruhi hasil belajar.
2. Minat belajar memberikan kontribusi sebesar 17.14% terhadap hasil belajar siswa X Multimedia pada mata diklat Seni Grafis di SMK N 1 Kecamatan Luak. Hal ini berarti bahwa minat belajar siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Kompetensi kepribadian guru memberikan kontribusi sebesar 16.64% terhadap hasil belajar siswa kelas X Multimedia pada mata diklat Seni Grafis

di SMK N 1 Kecamatan Luak. Hal ini berarti kompetensi kepribadian guru siswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.

Saran :

1. Pada penghitungan Tingkat Capaian Responden minat belajar secara keseluruhan adalah 67.70% yang menyatakan tingkat capaian responden adalah kuat. Namun dari beberapa prediktor dan item, terdapat tingkat capaian rendah pada kategori mencari materi ke perpustakaan yaitu 38.46% yang termasuk kategori lemah. Artinya, siswa masih belum optimal dalam melengkapi materi pelajaran ke perpustakaan. Ini mungkin terjadi karena belum lengkapnya fasilitas perpustakaan di SMK N 1 Kecamatan Luak. Untuk itu penulis menyarankan agar pihak terkait lebih melengkapi fasilitas perpustakaan sehingga siswa lebih bersemangat mencari materi di pustaka.
2. Pada penghitungan Tingkat Capaian Responden kompetensi kepribadian guru secara keseluruhan adalah 68.93% yang menyatakan tingkat capaian responden adalah kuat. Namun dari beberapa prediktor dan item, terdapat tingkat capaian rendah pada kategori peduli yaitu 48.08% yang termasuk kategori cukup. Meski masuk kategori cukup, sebaiknya guru lebih meningkatkan kepeduliaannya terhadap siswa. Karena siswa tentu akan senang belajar dengan guru yang peduli kepadanya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Putra Jaya, M.T

Daftar Pustaka

- Mulyasa. (2007). *Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surya. (2003). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Yayasan Bhakti Winaya
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.